

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP FIXED INCOME FUND II



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

Kebijakan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Bersifat Utang	85.00%	100.00%
Instrumen Pasar Uang	00.00%	15.00%

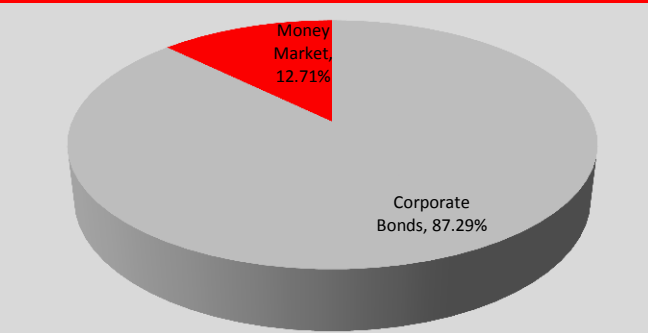
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran Perdana:	26 Desember 2012
Tolok Ukur:	IFIFI, IGBI
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 1 tahun	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 1 tahun	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 29 Mei 2015)

NAB total (Rp):	58,240,834,967.23
NAB/unit (Rp):	1,160.4506
Jumlah Unit Penyertaan:	50.188.119,9930

Alokasi Aset



Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Fixed Income Fund II	0.34%	1.26%	3.78%	7.87%	16.05%
IFIFI	-0.54%	-2.12%	1.94%	5.72%	5.01%
IGBI	-0.89%	-2.46%	2.75%	7.30%	3.71%
ICBI	0.20%	1.54%	3.70%	7.28%	14.45%

IFIFI (Infovesta Fixed Income Fund Index) IGBI (Infovesta Government Bond Index)
ICBI (Infovesta Corporate Bond Index)

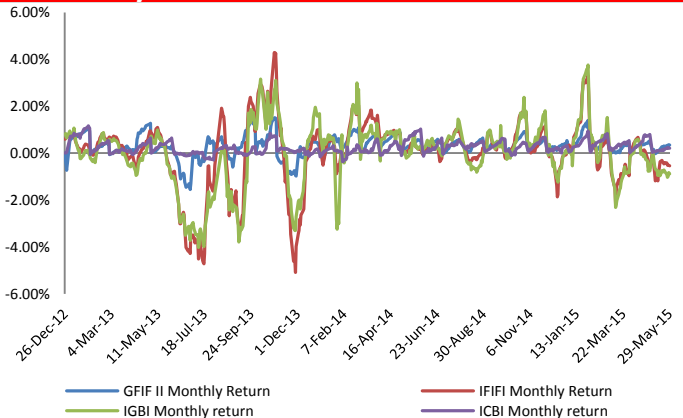
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

Obligasi Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri I Tahun 2011
Obligasi Bank Sulselbar I Tahun 2011 Seri B
Obligasi VI Bank DKI Tahun 2011 Seri B
Obligasi Bank Panin IV Tahun 2010
Obligasi VI Bank Nagari Tahun 2010

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190
Telepon : (62-21) 5140 0355
Faksimili : (62-21) 5140 0360
mail : customer.service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Inflasi bulan Mei 2015 sebesar 0,50% (prediksi 0,40%). Inflasi Mei 2015 ini merupakan yang tertinggi dalam 7 tahun terakhir. Bila dibandingkan dengan Mei 2014 terjadi inflasi 0,16% & Mei 2013 terjadi deflasi -0,03%. Selama tahun berjalan tercatat inflasi sebesar 0,42%. Sehingga inflasi dalam setahun sebesar 7,15% (prediksi 7,10%). Faktor utama terjadinya inflasi dikarenakan kenaikan harga pada kelompok bahan makanan (kecuali beras) & makanan jadi. Neraca Perdagangan April 2015 tercatat surplus US\$ 454 juta dengan ekspor April sebesar US\$ 13,08 Milyar & import April sebesar US\$ 12,63 Milyar. Ekspor April 2015 menurun 4,04% dibanding ekspor Maret 2015, sementara bila dibandingkan April 2014 mengalami penurunan 8,46%. Sedangkan Impor April 2015 naik 0,16% dibanding Maret 2015 dan mengalami penurunan 22,31% dibandingkan April 2014. Sektor migas April 2015 tercatat defisit US\$ 882 juta, sedangkan sektor non-migas April 2015 tercatat surplus US\$ 1,336 milyar. Kurs Rupiah sepanjang Mei melemah sebesar 2,12% sehingga ditutup di Rp. 13.211,-/US\$, sehingga sepanjang 2015 Rupiah masih tertekan & melemah sebesar 6,2%. Pada 19 Mei lalu Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di level 7,50% & FASBI di 5,50% dengan mempertimbangkan inflasi jelang bulan puasa serta menjaga level cadangan devisa serta surplus neraca perdagangan. Kepemilikan investor asing dalam SUN outstanding tradable sebesar IDR 514,49 triliun per akhir Mei atau mencapai 38,40% dari total SUN. Selama sebulan asing tercatat net buy IDR 6,31 Triliun. Sedangkan kepemilikan perbankan domestik terhadap SUN sebesar IDR 370,09 Triliun atau 27,6% dari total outstanding. Dalam sebulan perbankan nasional net buy IDR 13,24 triliun. Sedangkan BI selama bulan Mei tercatat net sell sebesar IDR 3,09 triliun sehingga kepemilikan BI terhadap SUN menjadi IDR 88,49 triliun (6,6% dari total outstanding). CDS 5 tahun Indonesia per akhir Mei meningkat tipis ke level 167 (bulan sebelumnya di 164) yang mengisyaratkan peningkatan resiko pada surat utang Indonesia.

Yield obligasi Pemerintah AS T-Bond 10 tahun ditutup di level 2,12% atau melemah 7 Bps dalam sebulan. The Fed memberikan pernyataan bahwa normalisasi suku bunga tetap diakhir tahun ini, walau data makro AS saat ini masih belum memuaskan dan bulan Mei ini tertekan oleh deflasi. Penguatan US\$ juga menghambat pertumbuhan ekspor AS sepanjang tahun ini serta meningkatkan defisit neraca perdagangan. Sedangkan di Eropa, realisasi Quantitative Easing oleh ECB sejak Maret hingga akhir Mei diperkirakan telah mencapai Euro 155 miliar. Pelaku pasar masih wait & see akan kebijakan QE ini, karena fokus buyback saat ini terhadap surat utang negara – negara dengan perekonomian terbesar di Uerozone. Untuk jangka pendek, QE ini berhasil melemahkan nilai tukar Euro terhadap mata uang kuat lainnya sehingga dapat meningkatkan ekspor UE & mendorong perekonomian ditengah tekanan deflasi.

Di pasar domestik, Yield SUN acuan 10 tahun akhir Mei lalu ditutup di 8,12% atau melemah 42 Bps dalam sebulan. Sehingga spread SUN 10 tahun terhadap BI rate naik ke level 62 Bps dan spread SUN 10 tahun terhadap inflasi (YOY) naik kembali ke level 97 Bps. Yield acuan 20 tahun ditutup di 8,32% atau melemah 28 Bps dalam sebulan. Yield acuan 15 tahun ditutup 8,27% atau melemah 32 Bps dalam sebulan, dan Yield acuan 5 tahun ditutup 7,91% atau melemah 32 Bps dalam sebulan. Ekspektasi inflasi Mei yang tinggi, turunnnya surplus neraca perdagangan & tertekannya Rupiah menjadi faktor utama pelemahan.

Kinerja GAP FIF II bulan Mei 2015 mengalami pertumbuhan 0,34% (MOM), tumbuh 3,23% (YTD) dan tumbuh 7,89% (YOY). Kinerja Benchmark sebagai berikut:

IRDPT (Infovesta – Index Reksa Dana Pendapatan Tetap) pada level 3.028,93 atau terkoreksi -0,54% (MOM), dan tumbuh 5,72% (YOY)
IGBI (Infovesta Government Bond Index) pada level 6.051,34 atau terkoreksi -0,89% (MOM), dan tumbuh 7,30% (YOY)
ICBI (Infovesta Corporate Bond Index) pada level 2.446,13 atau tumbuh 0,20% (MOM), dan tumbuh 7,28% (YOY).

Alokasi portofolio didominasi obligasi korporasi dengan tenor pendek hingga menengah dengan rating investment grade. Target alokasi portofolio pada kisaran 87% - 95%.



DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.